

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan t-statistik sebesar $7.590096 > 1,96$, maka hipotesis diterima
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan t-statistik sebesar $7.658892 > 1,96$, maka hipotesis diterima
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan t-statistik sebesar $42.341620 > 1,96$, maka hipotesis diterima
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan Semen BUMN

yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan t-statistik sebesar $17.653364 > 1,96$. Maka hipotesis diterima

5. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan t-statistik sebesar $10.608322 > 1,96$, maka hipotesis diterima
6. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015. dengan t-statistik sebesar $5.220359 > 1,96$. maka hipotesis diterima
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Semen BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015. dengan t-statistik sebesar $9.080938 > 1,96$. maka hipotesis diterima

6.2 IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Teori Keagenan dibangun sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang muncul dalam hubungan antara prinsipal (pemegang saham atau pemilik perusahaan) dengan agen (manajemen dan karyawan) dalam hal ini teori keagenan menggambarkan seluruh hubungan variabel yang peneliti teliti terdiri dari variabel Corporate social responsibility (CSR), Good Corporate

Governance (GCG), Kepemilikan Institutional, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan sesuai dengan teori tersebut bahwa seluruh variable memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengelola perusahaan untuk menjadi lebih baik.

2. Implikasi Manajerial

Komposisi pemegang saham Institutional wajib dipertahankan oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada profitabilitas setiap perusahaan karena adanya saham atau komposisi pemegang saham institutional akan mampu mengendalikan perusahaan. Selain itu diharapkan manajemen dapat mengelola Good Corporate Governance dengan lebih baik lagi sesuai dengan proporsi masing-masing dan juga diharapkan agar lebih meningkatkan dalam hal kebijakan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan jangka panjang sehingga akan berdampak terhadap keberlangsungan hidup perusahaan.

3. Implikasi Metodologi

Beberapa kekurangan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang masih difokuskan hanya pada perusahaan semen saja dengan beberapa variabel, alangkah baiknya untuk memberikan model dan hasil yang jauh lebih baik sebagai penelitian dimasa yang akan datang sebagai referensi wajib menambahkan variabel dan jumlah indikator yang lebih banyak

6.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan di harapkan mampu menerapkan progam Corporate Social Responsibility (CSR) dengan baik lagi, agar investor lebih loyal terhadap perusahaan karena perusahaan yang mampu lebih peduli terhadap faktor lingkungan, sosial dan ekonomi yang berpengaruh penting terhadap profitabilitas.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memilih obyek lebih banyak pada sektor usaha yang lebih bervariasi pada perusahaan yang menerapkan Corporate social responsibility(CSR) dengan baik. Selain itu, dapat menggunakan variabel lainnya, misalnya PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dapat mengukur tanggung jawab perusahaan terkait dengan AMDAL (analisis dampak lingkungan), dengan tujuan meningkatkan citra perusahaan.

2. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan semen khususnya pada *Good Corporate Governanced* diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas komisaris independen, dewan komisaris, dan jumlah komite audit tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki

yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidang dan tugas masing-masing dalam perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya pengukuran Good Corporate Governance dapat di tambahkan kepemilikan manajerial

3. Kepemilikan Institusional diharapkan untuk peneliti selanjutnya diperpanjang periodeamatan untuk melihat konsistensi perusahaan dalam hal proporsi kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diharapkan memiliki jumlah saham yang lebih besar dari pada kepemilikan manajerial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengawasan atas kebijakan dan kinerja manajerial.

4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan referensi guna mengembangkan penelitian dengan variabel yang sama. Disarankan dapat menggunakan indikator lainnya.

LAMPIRAN